

Pengaruh PDB *Casual Style* dan PDB *Muslim Style* terhadap PDB Ekonomi Kreatif di Provinsi Jawa Barat

Elvira Azis^{✉1}, Zalza Nabilla Putri Mulyadi²

¹² *Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom*

Abstrak

Dalam ekonomi kreatif terdapat 17 subsektor didalamnya, namun yang paling berpengaruh salah satunya adalah fashion. Fashion memiliki beberapa substor dan dalam penelitian ini dibatasi oleh casual style dan muslim style yang kemudian merujuk pada penelitian mengenai nilai PDB dari casual style dan PDB muslim style terhadap PDB ekonomi kreatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara PDB casual style dan PDB ekonomi kreatif, kemudian mengetahui apakah terdapat pengaruh antara PDB muslim style dan PDB ekonomi kreatif, serta untuk mengetahui pengaruh antara PDB casual style dan PDB muslim style terhadap PDB ekonomi kreatif. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari BPS (Badan Pusat Statistik) dengan metode kuantitatif yang kemudian diolah dengan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan data BPS Provinsi Jawa Barat mengenai PDB dari variabel X1 casual style, X2 muslim style dan Y ekonomi kreatif dari tahun 2011 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan alpha 0,05 dan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa PDB casual style memiliki pengaruh terhadap PDB ekonomi kreatif, PDB muslim style memiliki pengaruh terhadap PDB ekonomi kreatif serta PDB casual style dan PDB muslim style memiliki pengaruh terhadap PDB ekonomi kreatif.

Keywords: PDB *Casual Style*; PDB *Muslim Style*, dan PDB Ekonomi Kreatif

Abstract

In the creative economy there are 17 sub-sectors in it, but the most influential one is fashion. Fashion has several substores and in this study is limited by casual style and Muslim style which then refers to research on the GDP value of casual style and Muslim style GDP to the GDP of the creative economy. This study aims to determine whether there is an influence between casual style GDP and creative economy GDP, then to find out whether there is an influence between Muslim style GDP and creative economy GDP, and to determine the effect between casual style GDP and Muslim style GDP on creative economy GDP. The data used in this study uses secondary data originating from BPS (Central Statistics Agency) with a quantitative method which is then processed using simple linear regression and multiple linear regression. This study uses BPS data from West Java Province regarding GDP from variables X1 casual style, X2 Muslim style and Y creative economy from 2011 to 2020. This study uses alpha 0.05 and the results in this study show that GDP casual style has an influence on The GDP of the creative economy, the GDP of the Muslim style has an influence on the GDP of the creative economy and the GDP of the casual style and the GDP of the Muslim style has an influence on the GDP of the creative economy.

Keywords: *Casual Style GDP; Muslim Style GDP; and Creative Economy GDP*

✉ Corresponding author :

Email Address : zalzanabilla1101@gmail.com

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan sebuah bentuk dari proses sebuah penjualan serta proses pembelian yang dapat memberikan sebuah harapan serta bagi masyarakat atau pelaksana kegiatan ekonomi tersebut untuk dapat memajukan perekonomian berdasarkan nilai kreativitas yang lebih baik lagi kedepannya (Rifka, 2021). Ekonomi kreatif memiliki total 17 sub-sektor yaitu *fashion*, aplikasi, desain interior, periklanan, kuliner, televise radio, film animasi video, *fotograph*, seni rupa, musik, arsitektur, kuliner, penerbitan, desain komunikasi visual, desain produk, seni pertunjukan dan kriya. Pada penelitian ini dibatasi oleh sub sektor fashion. Kemudian berdasarkan sub fashion tersebut dibatasi kembali oleh dua sub saja yaitu casual style dan muslim style, Salah satu ciri khas dari gaya berpakaian casual style yaitu sebuah kenyamanan dan dapat menyesuaikan ukuran yang disesuaikan dengan bentuk tubuh dari penggunanya, kemudian membuat orang yang menggunakan gaya tersebut akan terlihat lebih nyaman pada saat menggunakannya. Pada umumnya masyarakat yang menggunakan pakaian casual selalu memadupadankan antara coat, jeans, jaket, kaos dan sneakers (Atome, 2021) sedangkan Muslim style pada umumnya digunakan oleh orang-orang berdasarkan tata cara berbusana atau berpenampilan dengan memiliki norma batasan yang telah ditentukan oleh islam (Shadrina et al, 2021), selain itu pada nilai ekonomi di negara Indonesia tidaklah luput dari perhitungan jumlah nilai tambah pada produk domestik bruto (PDB) dimana PDB menggambarkan nilai tambah dari suatu produk yang kemudian dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahunnya. Dengan adanya sub sektor ekonomi kreatif tersebut diharapkan akan mampu untuk meningkatkan pendapatan Produk Domestik Bruto atau PDB Nasional (BPS, 2022).

Fashion merupakan sebuah media dari kebebasan berekspresidan tidak hanya sekedar pakaian saja, mn juga dapat digunakan untuk menunjukkan kelas sosial seseorang dan dapat dijadikan sebagai kunci untuk melihat situasi pengguna fashion tersebut (Tyaswara et.al., 2017). Dalam penelitian ini difokuskan pada PDB casual style dan PDB muslim style terhadap PDB ekonomi kreatif dan data yang diambil pada penelitian ini berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) tahun 2011- tahun 2020.

Tabel 1.1 PDB *Casual Style*, PDB *Muslim Style* PDB Ekonomi Kreatif

Tahun	PDB <i>Casual Style</i> (Triliun)	PDB <i>Muslim Style</i> (Triliun)	Lain-lain (Triliun)	PDB <i>Fashion</i> (Triliun)	PDB Ekonomi Kreatif (Triliun)	Presentase (%)
2011	Rp 55,83	Rp 27,14	Rp 64,53	Rp 147,50	Rp 581,54	25,36
2012	Rp 44,42	Rp 31,14	Rp 90,78	Rp 164,54	Rp 638,39	25,77
2013	Rp 44,42	Rp 65,00	Rp 72,15	Rp 181,57	Rp 708,27	25,64
2014	Rp 50,98	Rp 51,23	Rp 28,81	Rp 139,02	Rp 784,87	17,71
2015	Rp 39,39	Rp 56,46	Rp 43,54	Rp 139,39	Rp 852,56	16,88
2016	Rp 56,5	Rp 56,36	Rp 30,69	Rp 143,55	Rp 922,59	15,56
2017	Rp 48,3	Rp 44,19	Rp 58,05	Rp 150,54	Rp 1000	15,05
2018	Rp 57,13	Rp 63,43	Rp 47,99	Rp 168,55	Rp 1100	15,32
2019	Rp 72,08	Rp 82,45	Rp 47,49	Rp 200,02	Rp 1200	16,67
2020	Rp 62,82	Rp 73,04	Rp 51,15	Rp 187,01	Rp 1100	17,00

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa kontribusi PDB *casual style* tertinggi berada pada tahun 2019 dengan total Rp 72,08 triliun dan terendah ada pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 39,39 triliun. Selain itu pada tabel tersebut juga disebutkan bahwa untuk PDB muslim style memiliki kontribusi tertinggi pada tahun 2019 dengan Rp 82,45 triliun dan nilai kontribusi terendah untuk PDB *muslim style* terdapat pada tahun 2011 sebesar Rp 27,14 triliun. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa fashion memiliki kontribusi juga pengaruh yang tidak kalah penting bagi PDB ekonomi kreatif, terlihat bahwa pada kurun waktu sepuluh tahun terakhir yaitu pada tahun 2010 sampai 2020 dimana tingkat kontribusi tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp200,02 triliun dan untuk kontribusi terendah dari sub sektor *fashion* terdapat pada tahun 2010 sebesar Rp127,82. Walaupun memiliki pemasukan yang cukup rendah namun pada tahun 2010 tersebut, sub sektor *fashion* memiliki kontribusi tertinggi dalam PDB ekonomi kreatif dalam sepuluh tahun terakhir yaitu sebesar 50,53%

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari PDB *casual style* terhadap PDB ekonomi kreatif, pengaruh dari PDB *muslim style* terhadap PDB ekonomi kreatif dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara PDB *casual style* dan PDB *muslim style* terhadap PDB ekonomi kreatif di Provinsi Jawa Barat. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan untuk teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

METODOLOGI

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dapat memiliki arti sebagai metode penelitian dengan dilandaskan oleh sebuah filsafat positivisme yang bersifat angka (Ningsih et al., 2021). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data dari laporan Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga data dari Badan Pusat Statistik mengenai ekonomi kreatif, sub sektor ekonomi kreatif dan sub sub sektor ekonomi kreatif. Berdasarkan tujuan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana jenis penelitian tersebut merupakan sebuah kumpulan data yang mendeskripsikan mengenai kejadian, karakteristik terhadap seseorang, dan mendeskripsikan sebuah situasi yang terjadi (Sekaran dan Bougie, 2018). Berdasarkan waktu pelaksanaan, penelitian ini menggunakan data dengan time series, dimana data time series merupakan data time series merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara berturut berdasarkan waktu dengan jarak tertentu (Al'afi, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan data yang besumber dari BDP Nasional dan BPS Nasional kemudian menggunakan pengujian dengan regresi liner sederhana dan analisis regresi linear berganda dan terdapat langkah-langkah atau tahapan pada penelitian ini agar dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

1. Pada tahap pertama menentukan rumusan masalah, landasan teori kemudian menentukan hipotesis untuk penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini
2. Setelah mengetahui rumusan masalah, landasan teori dan hipotesis, kemudian tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dari PDB casual style, PDB muslim style dan PDB ekonomi kreatif pada tahun 2011- tahun 2020 yang di ambil berdasarkan data badan pusat statik (BPS).
3. Setelah data dilakukan proses selanjutnya adalah melakukan analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dari PDB casual style, PDB muslim style dan PDB ekonomi kreatif.

4. Pada tahap kesimpulan, hasil dari pengujian menggunakan regresi tersebut ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (X) PDB casual style terhadap variabel dependen (Y) PDB ekonomi kreatif, kemudian variabel independen (X) PDB muslim style memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) PDB ekonomi kreatif, dan variabel independen (X1 dan X2) PDB casual style dan PDB muslim style memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) PDB ekonomi kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. PDB *Casual Style* Terhadap Ekonomi Kreatif

Berdasarkan pengujian analisis menggunakan regresi linear sederhana pada variable dependen (X) PDB casual style terhadap variabel dependen (Y) yaitu PDB ekonomi kreatif berdasarkan tabel 3.1 PDB casual style.

Tabel 3.1 PDB *Casual Style*

Tahun	PDB <i>Casual Style</i> (Triliun)	PDB Ekonomi Kreatif (Triliun)
2011	Rp 55,83	Rp 581,54
2012	Rp 44,42	Rp 638,39
2013	Rp 44,42	Rp 708,27
2014	Rp 50,98	Rp 784,87
2015	Rp 39,39	Rp 852,56
2016	Rp 56,5	Rp 922,59
2017	Rp 48,3	Rp 1000
2018	Rp 57,13	Rp 1100
2019	Rp 72,08	Rp 1200
2020	Rp 62,82	Rp 1100

Pada pengujian antara PDB casual style dengan PDB ekonomi kreatif ini menggunakan regresi linear sederhana. Berikut merupakan hasil dari pengujian variabel X dan variabel Y:

Tabel 2.2 Variable Entered/Removed PDB *Casual Style*
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PDB <i>Casual Style</i> ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PDB Ekonomi Kreatif

b. All requested variables entered.

Pada tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa variabel yang akan dimasukkan kedalam pengujian serta metode yang akan digunakan. Dalam hal tersebut variabel yang dimasukkan adalah variabel PDB casual style sebagai variabel Independen dan variabel dependennya adalah PDB ekonomi kreatif dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 3.3 Model Summary PDB *Casual Style*
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.347	170.61554

a. Predictors: (Constant), PDB Casual Style

Pada tabel 3.3 menjelaskan bahwa untuk besarnya nilai kolerasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,648. Berdasarkan output tersebut dapat dilihat atau diperoleh dari koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,420 dan dengan begitu pengaruh variabel bebas yaitu PDB casual style terhadap variabel terikat yaitu PDB ekonomi kreatif sebesar 42,0%.

Tabel 3.4 Anova PDB Casual Style

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168505.957	1	168505.957	5.789	.043 ^b
	Residual	232877.302	8	29109.663		
	Total	401383.258	9			

a. Dependent Variable: PDB Ekonomi Kreatif

b. Predictors: (Constant), PDB Casual Style

Berdasarkan output pada tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 5,789 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel PDB casual style atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel PDB casual style (X) terhadap variabel PDB ekonomi kreatif (Y).

Tabel 3.5 Koefisiensi PDB Casual Style

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	142.621	314.804		.453	.663
	PDB Casual Style	14.030	5.831	.648	2.406	.043

a. Dependent Variable: PDB Ekonomi Kreatif

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 142,621 sedangkan untuk nilai PDB casual style (b / Koefisien regresi) sebesar 14,030 dengan penjelasan tersebut untuk persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 142,621 + 14,030X$$

Dari persamaan regresi tersebut nilai konsisten variabel PDB casual style adalah sebesar 142,621 dan untuk koefisien regresi X yaitu PDB casual style sebesar 14,030 yang artinya setiap penambahan 1% nilai PDB casual style maka nilai dari PDB ekonomi kreatif akan bertambah sebesar 14,030 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,043 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu PDB casual style

berpengaruh terhadap variabel Y yaitu PDB ekonomi kreatif. Sedangkan berdasarkan nilai t dapat dilihat bahwa thitung sebesar 2,406 > ttabel 0,453 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PDB casual style atau X berpengaruh terhadap variabel PDB ekonomi kreatif atau variable Y.

2. PDB *Muslim Style* Terhadap Ekonomi Kreatif

Berdasarkan pengujian analisis menggunakan regresi linear sederhana pada variable dependen (X) PDB muslim style terhadap variabel dependen (Y) yaitu PDB ekonomi kreatif berdasarkan tabel 3.6 PDB casual style.

Tabel 3.6 PDB Muslim Style dan PDB Ekonomi Kreatif

Tahun	PDB <i>Muslim Style</i> (Triliun)	PDB Ekonomi Kreatif (Triliun)
2011	Rp 27,14	Rp 581,54
2012	Rp 31,14	Rp 638,39
2013	Rp 65,00	Rp 708,27
2014	Rp 51,23	Rp 784,87
2015	Rp 56,46	Rp 852,56
2016	Rp 56,36	Rp 922,59
2017	Rp 44,19	Rp 1000
2018	Rp 63,43	Rp 1100
2019	Rp 82,45	Rp 1200
2020	Rp 73,04	Rp 1100

Pada pengujian antara PDB muslim style dengan PDB ekonomi kreatif ini menggunakan regresi linear sederhana. Berikut merupakan hasil dari pengujian variabel X dan variabel Y:

Tabel 3.7 Variable Entered / Removed PDB Muslim Style
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PDB Muslim Style ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PDB Ekonomi Kreatif

b. All requested variables entered.

Pada tabel 3.7 diatas menunjukkan bahwa variable yang akan dimasukkan kedalam pengujian serta metode yang akan digunakan. Dalam hal tersebut variable yang dimasukkan adalah variabel PDB muslim style sebagai variabel Independent dan variabel dependennya adalah PDB ekonomi kreatif dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 3.8 Model Summary PDB Muslim Style
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.571	138.26848

a. Predictors: (Constant), PDB Muslim Style

Pada tabel 3.8 menjelaskan bahwa untuk besarnya nilai kolerasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,787. Berdasarkan output tersebut dapat dilihat atau diperoleh dari koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,619 dan dengan begitu pengaruh variabel bebas yaitu PDB muslim style terhadap variabel terikat yaitu PDB ekonomi kreatif sebesar 61,9%.

Tabel 3.9 Anova PDB Muslim Style
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248437.876	1	248437.876	12.995	.007 ^b
	Residual	152945.382	8	19118.173		
	Total	401383.258	9			

a. Dependent Variable: PDB Ekonomi Kreatif

b. Predictors: (Constant), PDB Muslim Style

Berdasarkan output pada tabel 3.9 tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 12,995 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel PDB muslim style atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel PDB muslim style (X) terhadap variabel PDB ekonomi kreatif (Y).

Tabel 3.10 Koefisiensi PDB Muslim Style
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	363.777	152.072		2.392	.044
	PDB Muslim Style	9.539	2.646	.787	3.605	.007

a. Dependent Variable: PDB Ekonomi Kreatif

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 363,777 sedangkan untuk nilai PDB muslim style (b / Koefisien regresi) sebesar 9,539 dengan penjelasan tersebut untuk persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 363,777 + 9,539X$$

ari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstansta sebesar 363,777 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel PDB muslim style adalah sebesar 363,777 dan untuk koefisien regresi X yaitu PDB muslim style sebesar 9,539. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai PDB muslim style maka nilai dari PDB ekonomi kreatif akan bertambah sebesar 9,539. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah

pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah positif atau bernilai positif.

Berdasarkan pengujian pada regresi linear sederhana tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 untuk nilai signifikansi adalah sebesar $0,007 < 0,05$ dan jika nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu PDB muslim style berpengaruh terhadap variabel Y yaitu PDB ekonomi kreatif. Sedangkan berdasarkan nilai t dapat dilihat bahwa thitung sebesar $3,605 > ttabel 2,392$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PDB muslim style atau X berpengaruh terhadap variabel PDB ekonomi kreatif atau variabel Y.

3. PDB Casual Style dan Muslim Style Terhadap Ekonomi Kreatif

Berdasarkan pengujian analisis menggunakan regresi linear sederhana pada variabel dependen (X) PDB muslim style terhadap variabel dependen (Y) yaitu PDB ekonomi kreatif berdasarkan data pada tabel 3.11 Berikut merupakan data PDB casual style, PDB muslim style dan PDB ekonomi kreatif:

Tabel 3.11 PDB casual style, PDB muslim style dan PDB ekonomi kreatif

Tahun	PDB Casual Style (Triliun)	PDB Muslim Style (Triliun)	PDB Ekonomi Kreatif (Triliun)
2011	Rp 55,83	Rp 27,14	Rp 581,54
2012	Rp 44,42	Rp 31,14	Rp 638,39
2013	Rp 44,42	Rp 65,00	Rp 708,27
2014	Rp 50,98	Rp 51,23	Rp 784,87
2015	Rp 39,39	Rp 56,46	Rp 852,56
2016	Rp 56,5	Rp 56,36	Rp 922,59
2017	Rp 48,3	Rp 44,19	Rp 1000
2018	Rp 57,13	Rp 63,43	Rp 1100
2019	Rp 72,08	Rp 82,45	Rp 1200
2020	Rp 62,82	Rp 73,04	Rp 1100

Pada pengujian antara PDB casual style dan muslim style terhadap PDB ekonomi kreatif ini menggunakan regresi linear berganda. Berikut merupakan hasil dari pengujian antara variabel X1, X2 dan variabel Y:

Tabel 3.12 PDB Casual Style, PDB Muslim Style dan PDB Ekonomi Kreatif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	111.526	245.965			.453	.664
	PDB Casual Style	6.878	5.389	.318		1.276	.024
	PDB Muslim Style	7.476	3.017	.617		2.478	.042

a. Dependent Variable: PDB Ekonomi Kreatif

Berdasarkan tabel 3.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar 111,526 dan untuk PDB Casual Style (nilai b) sebesar 6,878 dan untuk PDB muslim style

(nilai b) 7,476 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$Y' = 111,526 + 6,878X_1 + 7,476X_2$$

Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik hasil dan kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta PDB ekonomi kreatif sebesar 111,526 yang menyatakan bahwa variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol yaitu PDB casual style dan PDB muslim style, maka PDB ekonomi kreatif adalah sebesar 111,526.
- Koefisien X_1 sebesar 6,878 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (PDB casual style) sebesar 1% maka PDB ekonomi kreatif akan meningkat sebesar 68,78%. Atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 sebesar 1% maka PDB ekonomi kreatif akan menurun sebesar 67,78%.
- Koefisien X_2 sebesar 7,476 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (PDB muslim style) sebesar 1% maka PDB ekonomi kreatif akan meningkat sebesar 74,76%. Atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 sebesar 1% maka PDB ekonomi kreatif akan menurun sebesar 74,76%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PDB casual style dan PDB muslim style berpengaruh terhadap PDB ekonomi kreatif.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh PDB casual style terhadap PDB ekonomi kreatif, kemudian untuk mengetahui pengaruh dari PDB muslim style terhadap PDB ekonomi kreatif dan untuk mengetahui pengaruh antara PDB casual style dan PDB muslim style terhadap PDB ekonomi kreatif di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh PDB casual style dan PDB muslim style terhadap PDB ekonomi kreatif di Provinsi Jawa Barat menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana menemukan bahwa variabel independen (X) PDB casual style memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) PDB ekonomi kreatif dengan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Kemudian variabel independen (X) PDB muslim style memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) PDB ekonomi kreatif dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda menemukan hasil bahwa variabel independen (X_1 dan X_2) PDB casual style dan PDB muslim style memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) PDB ekonomi kreatif. Hal tersebut dapat terjadi karena variabel X_1 X_2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,024 dan 0,042 lebih kecil dari pada nilai probabilitas yaitu sebesar 0,05.

Referensi:

Al'afi, A. M., Widiarti, Kurniasari, D., & Usman, M. (2020). Peramalan Data Time Series Seasonal Menggunakan Metode Analisis Spektral. *Jurnal Siger Matematika*. From <https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/JSM/article/download/2484/1789>

Atome. (2021, September 7). 6 Fashion Style Kekinian Yang Wajib Kamu Pakai Fashion Yang. From <https://www.atome.id: https://www.atome.id/blog/kenali-6-jenis-style>

[dalam-fashion-yang-sering-digunakan](#)

- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online Marketing). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8791-8799.
- BPS. (2022, Juli 22). Pengertian Pendapatan Nasional. From <https://www.bps.go.id:https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>
- Gani, A. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai kantor pelayanan pajak bumi dan bangunan kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 7(1), 220-228.
- Syurya, S., Kamase, J., & Alam, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota Pare-Pare. *YUME: Journal of Management*, 2(3)
- Ningsih, W., Kamaludin, M., & Alfia, R. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. From <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/4452/3518>
- Rifka, I. (2021, Desember 30). Pengertian Ekonomi Kreatif dan Hubungannya dengan Industri Kreatif. From <https://money.kompas.com/:https://money.kompas.com/read/2021/12/30/082326726/pengertian-ekonomi-kreatif-dan-hubungannya-dengan-industri-kreatif?page=all>
- Shadrina, A. N., Fathoni, M. A., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Trend Fashion Terhadap Gaya Hidup dan Brand Image Terhadap Preferensi Fashion Hijab. *Journal of Islamic Economics*. From <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/joie/article/view/3224>
- Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3), 231-238.
- Tyaswara, B., Taufik, R. R., Suhadi, M., & Danyati, R. (2017). Pemaknaan Terhadap Fashion Remaja. *Jurnal Komunikasi*. From <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/download/3281/2078>